

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *ice breaking* pada pelajaran PKn dalam minat belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Blang Mangat dan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerapan *ice breaking* pada mata pelajaran PKn kelas V SD Negeri 1 Blang Mangat. Penelitian ini menggunakan pendekatan yang dikenal dua pendekatan penelitian yaitu, pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif analisis. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 peserta didik kelas V-C di SD Negeri 1 Blang Mangat. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan wawancara dan angket. Wawancara yang diberikan kepada 1 guru bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan dan angket *ice breaking* dan minat belajar berjumlah 30 pernyataan yang diberikan kepada siswa-siswi kelas V-c SD Negeri 1 Blang Mangat. Teknik analisis data yang digunakan dalam kualitatif dan kuantitatif penelitian ini adalah analisis data wawancara menggunakan tahap reduksi, tahap menyajikan data dan penarikan kesimpulan dan analisis data angket. Peneliti menemukan hasil berupa, implementasi *ice breaking* terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Kegiatan *ice breaking* seperti yel-yel, tepuk tangan, dan bernyanyi, diterapkan pada awal, inti, dan akhir sesi pembelajaran saat suasana kelas tegang atau kurang fokus. Guru kelas V-C tidak sering memasukkan kegiatan *ice breaking* dengan mata pelajaran PKn. Hasilnya, siswa menjadi lebih fokus dan termotivasi, serta menunjukkan peningkatan minat dan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Faktor-faktor mendukung keberhasilan implementasi *ice breaking* meliputi suasana kelas kondusif, minat belajar siswa yang tinggi dan ketersediaan sumber belajar yang memadai. Namun, terdapat beberapa hambatan, seperti kelelahan pada siswa dan kurangnya referensi panduan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan *ice breaking*.

**Kata Kunci:** *Ice Breaking, Minat Belajar, Pendidikan Kewarganegaraan*



## ABSTRACT

This study aims to determine the application of ice breaking in Civics lessons in the learning interests of class V students of SD Negeri 1 Blang Mangat and to determine the factors that can influence the application of ice breaking in Civics subjects of class V SD Negeri 1 Blang Mangat. This study uses an approach known as two research approaches, namely, qualitative and quantitative research approaches with descriptive analysis research types. The population in this study amounted to 30 students in class V-C at SD Negeri 1 Blang Mangat. Data collection techniques in this study used interviews and questionnaires. Interviews were given to 1 teacher of Civics and ice breaking questionnaires and learning interests totaling 30 statements given to class V-c students of SD Negeri 1 Blang Mangat. Data analysis techniques used in qualitative and quantitative research are interview data analysis using the reduction stage, the stage of presenting data and drawing conclusions and questionnaire data analysis. The researcher found the results in the form of, the implementation of ice breaking has proven effective in increasing students' learning interests. Ice breaking activities such as cheers, clapping, and singing, are applied at the beginning, core, and end of the learning session when the class atmosphere is tense or lacks focus. Class V-C teachers do not often include ice breaking activities with Civics subjects. As a result, students become more focused and motivated, and show an increase in interest and overall learning quality. Factors supporting the success of ice breaking implementation include a conducive classroom atmosphere, high student interest in learning, and the availability of adequate learning resources. However, there are several obstacles, such as student fatigue and lack of reference guidelines for teachers in implementing ice breaking activities.

**Keywords:** Ice Breaking, Learning Interest, Civic Education

